

**LAPORAN KEUANGAN MASJID NURUL JANNAH
DESA MEKAR SARI KUBU RAYA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**NURIL ANWAR
NIM. B1031181078**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuril Anwar
NIM : B1031181078
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Proposal Skripsi : Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa
Mekar Sari Kubu Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan proposal skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 08 Juni 2025



Nuril Anwar
NURIL ANWAR
NIM. B1031181078

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nuril Anwar
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tanggal Ujian : 26 Juni 2025
Judul Skripsi : Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa Mekar sari
Kubu Raya

Menyatakan bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 30 Juni 2025



(Nuril Anwar)

NIM. B1031181078





LEMBAR YURIDIS
LAPORAN KEUANGAN MASJID NURUL JANNAH DESA MEKAR SARI
KUBU RAYA

Penanggung Jawab Yuridis


Nuril Anwar
 B1031181078

Jurusan : Akuntansi
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 26 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak.	4/8/2025	
		NIP. 197901272002122002		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M.	4/8/2025	
		NIP. 198109162006042001		
3.	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak.	21/7/2025	
		NIP. 197212252000122001		
4.	Penguji 2	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.	10/09/2025	
		NIP. 197906182002122003		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
 Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

10 SEP 2025
 Koordinator Program Studi Akuntansi

 Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
 NIP. 197906182002122003



UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai ucapan terimakasih terhadap kontribusi (pembantu) dari dalam penelitian ini juga turut mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat taufiq serta hidayahnya pada proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat, selain itu melalui penyusunan skripsi yang berjudul " Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari Kubu Raya" sebagai wadah penerimaan gelar akademis Sarjana (S1) dalam program Studi Akuntansi (S. Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tanjungpura. Hasil pengutipan penulisan juga tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada pembimbing serta dukungan atas adanya bantuan dan Do'a yang dipanjatkan kepada berbagai pihak selama proses penulisan ini telah diselesaikan yang teruntuk kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak.
3. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., C.A. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan dosen penguji yang telah bersedia memberikan bimbingan, kritik serta masukan yang mampu menyempurnakan skripsi ini.
4. Khristina Yunita, S.E., M. S.Si., Ak., C.A. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Rusliyawati, S.E., M.Si.,Ak. selaku dosen pembimbing akademik dan selaku pembimbing utama yang sudah memberikan motivasi, kritik dan saran yang berguna bagi penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M, Ak, selaku dosen dosen pembimbing kedua yang selalu bersedia memberikan masukan, kritik, dan membimbing hingga selesainya skripsi ini.
7. Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. selaku dosen penguji utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji terhadap skripsi saya.

8. Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan serta menguji terhadap skripsi saya.
9. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan berupa doa, semangat dan perhatian serta kasih sayang yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis hingga saat ini.
10. Kakak dan adikku atas doa dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar yang selalu memberikan bantuan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
12. Rekan-rekan angkatan 2018 FEB atas kebersamaannya selama ini, dan Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Pontianak, 08 Juli 2025

Peneliti,



Nurdin Anwar

LAPORAN KEUANGAN MASJID NURUL JANNAH DESA MEKAR SARI KUBU RAYA

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk pelaporan keuangan yang ada dan juga untuk mengetahui implementasi dari pelaporan keuangan pada Masjid Nurul Jannah dengan berpedoman pada ISAK 35. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, dokumentasi, dan studi Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Nurul Jannah membuat laporan keuangan masih dengan cara sederhana. Pencatatan keuangan hanya dilakukan ketika adanya kas masuk dan kas keluar saja. Kemudian jumlah kas masuk, kas keluar, dan total kas dilaporkan setiap ada kegiatan baik secara lisan maupun tulisan.

Kata Kunci: *Laporan Keuangan, Masjid, ISAK 35, Entitas Nonlaba*

LAPORAN KEUANGAN MASJID NURUL JANNAH DESA MEKAR SARI KUBU RAYA

RINGKASAN SKRIPSI

Latar Belakang

Masjid sebagai lembaga keagamaan memiliki peran penting dalam kegiatan ibadah dan sosial masyarakat. Seiring berkembangnya tuntutan akuntabilitas, masjid sebagai organisasi nirlaba dituntut menyusun laporan keuangan yang transparan dan sesuai standar. Penelitian ini dilakukan karena Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari masih menyusun laporan keuangan secara sederhana dan manual, belum sesuai dengan ketentuan dalam ISAK 35.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari Kubu Raya?
2. Apakah Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari Kubu Raya sudah sesuai dengan ISAK No. 35 ?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk laporan keuangan yang diterapkan oleh Masjid Nurul Jannah.
2. Menganalisis kesesuaian laporan keuangan masjid dengan ISAK 35.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengurus masjid (ketua, sekretaris, dan bendahara), observasi, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Masjid Nurul Jannah menggunakan pencatatan keuangan manual berbasis kas (*single entry*), tanpa klasifikasi akun dan laporan sistematis. Laporan keuangan hanya berupa rekap kas masuk dan kas keluar yang diumumkan secara lisan atau tertulis kepada jamaah.

Belum terdapat laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disyaratkan dalam ISAK 35. Total kas masuk tahun 2024 sebesar Rp 33.300.000 dan kas keluar Rp 8.325.000, dengan saldo akhir Rp 24.975.000.

Kesimpulan

1. Masjid Nurul Jannah menyusun laporan keuangan secara sederhana dan manual, belum terstruktur menurut standar akuntansi.
2. Laporan keuangan masjid belum sesuai dengan ISAK 35 karena tidak mencakup lima laporan utama yang disyaratkan bagi entitas nonlaba.

Saran

1. Pengurus masjid disarankan untuk mulai menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
2. Diperlukan pelatihan atau pendampingan dari pihak eksternal, seperti akademisi atau mahasiswa akuntansi.
3. Pencatatan aset, laporan tahunan, dan pengarsipan dokumen keuangan perlu dibenahi untuk mendukung pertanggungjawaban publik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	ii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR YURIDIS	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.4.1 Kontribusi Teoritis	6
1.4.2 Kontribusi Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Akuntansi	7
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.1.3 Siklus Akuntansi	8
2.1.4 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35).....	9
2.1.5 Organisasi Nonlaba (Nirlaba)	14
2.1.6 Akuntabilitas Publik dan Entitas Keagamaan	16
2.1.7 Pengertian dan Fungsi Masjid.....	18
2.3 Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian.	27
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Masjid Nurul Jannah	30
4.1.2 Struktur Kepengurusan Masjid Nurul Jannah	30
4.1.3 Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah.....	33
4.1.4 Penyajian Data Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah	34
4.2 Pembahasan.....	37
4.2.1 Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan Masjid Dengan ISAK 35	37
4.2.2 Kendala Dalam Penyusunan Laporan Keuangan	39
4.2.3 Implikasi Terhadap Akuntabilitas Dan Transparansi.....	41
4.2.4 Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35.....	42
BAB V PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan	54

5.2	Keterbatasan Penelitian.....	54
5.3	Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA.....	56
	LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4. 1 Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari(2024)	36
Tabel 4. 2 Laporan Aktivitas Masjid Nurul Jannah.....	44
Tabel 4. 3 Laporan Perubahan Aset Neto Masjid Nurul Jannah	46
Tabel 4. 4 Laporan Arus Kas Masjid Nurul Jannah	48
Tabel 4. 5 Laporan Posisi Keuangan Masjid Nurul Jannah	50
Tabel 4. 6 Catatan Atas Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Format Laporan Posisi keuangan	10
Gambar 2. 2 Format Laporan Penghasilan Komprehensif.....	11
Gambar 2. 3 Format Laporan Perubahan Aset Neto	12
Gambar 2. 4 Format Laporan Arus Kas (Metode langsung).....	13
Gambar 2. 5 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4. 1 Struktur Pengurus Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Aktivitas Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari Berdasarkan ISAK No. 35.....	59
Lampiran 2. Laporan Perubahan Aset Neto Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari Berdasarkan ISAK No. 35	60
Lampiran 3. Laporan Arus Kas Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari Berdasarkan ISAK No. 35	61
Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari Berdasarkan ISAK No. 35	62
Lampiran 5. Catatan atas Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari Berdasarkan ISAK No. 35	63
Lampiran 6. Pertanyaan dan Hasil Wawancara.....	64
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid merupakan salah satu lembaga keagamaan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dan ekonomi umat Islam. Seiring dengan berkembangnya peran masjid dalam masyarakat, kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi semakin penting. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan jamaah dan masyarakat luas terhadap pengelolaan dana yang diterima dan digunakan oleh masjid.

Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba yang bergerak di bidang keagamaan (Wulandari, 2017). Artinya masjid didirikan untuk dimanfaatkan sebagai tempat ibadah atau tempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang berhubungan dengan keagamaan. Pada dasarnya dapat dikatakan bahwa masjid merupakan organisasi yang tujuannya bukan untuk mencari laba akan tetapi untuk membawa kebaikan dan manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Dalam menjalankan aktivitasnya, masjid membutuhkan bantuan dari masyarakat sekitar yang berupa donasi dalam bentuk infaq, zakat ataupun sedekah. Dana yang didapatkan organisasi nonlaba berasal dari sumbangan para anggota dan masyarakat sekitar (Mahsun, dkk : 2013).

Organisasi nonlaba pada dasarnya memilih pemimpin, pengurus atau penanggung jawab yang mendapat amanat atau mandat dari para stakeholdernya. Mengenai kaitannya dengan konsep akuntabilitas dimana akuntansi sebagai sarana pertanggungjawaban akuntabilitas maka laporan keuangan perlu disajikan oleh organisasi nonlaba. Alasannya karena dengan adanya laporan keuangan maka dapat menilai pertanggungjawaban dari pengurus/manajemen atas tugas, kinerja, kewajiban yang diamanatkan kepadanya.

Mulai tahun 1997, organisasi nonlaba telah diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Tetapi, mulai tahun 2019 PSAK 45 telah diubah dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Dengan

keluarnya peraturan baru ini, organisasi nirlaba harus menyusun laporan keuangannya sesuai dengan ISAK 35. Namun munculnya peraturan baru ini menyulitkan organisasi nirlaba untuk menerapkannya dikarenakan banyak organisasi nirlaba yang tidak memiliki latar belakang ilmu akuntansi sehingga sulit untuk melaksanakannya.

Masjid sebagai salah satu contoh organisasi nirlaba merupakan tempat ibadah bagi umat islam. Selain masjid digunakan untuk beribadah, masjid juga digunakan untuk mengaji tempat berbagi ilmu agama, dan masjid juga digunakan untuk tabungan akhirat yang mana di masjid kita dapat menyisihkan sebagian harta kita untuk disumbangkan dan digunakan untuk pembangunan masjid, menjadi peserta qurban, ataupun kegiatan keagamaan lainnya, dan masjid adalah tempat yang digunakan oleh umat Islam untuk mempererat hubungan dengan sesama manusia terutama dalam pengelolaan dana masyarakat yang dipercayakan kepada pengelola masjid (takmir) demi kesejahteraan dan kemakmuran masjid pada khususnya dan jamaah masjid pada umumnya dalam memperoleh kenyamanan ketika beribadah di masjid, sehingga dapat dikatakan masjid merupakan organisasi nirlaba (*non profit oriented*).

Oleh karena itu masjid secara langsung dan tidak langsung membutuhkan pengetahuan dan praktik akuntansi dalam menciptakan sistem pelaporan keuangan yang efektif dan transparan kepada stakeholder dalam mengelola dana masjid. Dikarenakan masjid membutuhkan informasi yang dapat menunjang kegiatan peribadatan, kegiatan keagamaan, termasuk kegiatan perawatan dan pemeliharaan masjid. Selain itu, pengelola masjid (takmir) juga membutuhkan sistem pelaporan keuangan masjid yang akurat, terutama yang berkaitan dengan; 1) keadaan dan kondisi jamaah, 2) keadaan dan kondisi aset masjid dan penerimaan keuangan masjid dan, 3) informasi lain yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan masjid, dalam hal ini pengeluaran masjid. Hal ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pengurus dan jamaah masjid (*Stakeholder*).

Namun, sebagai organisasi keagamaan, sebagian besar masjid menganggap praktik akuntansi tabu dalam mengelola dananya dan bahkan tidak mengetahui bagaimana ilmu akuntansi dapat digunakan untuk mencatat dan melaporkan pengelolaan dana masjid

yang ada. Pengelolaan keuangan masjid yang baik, juga menjadi salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan memakmurkan masjid. Pasalnya, masjid juga memerlukan ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana, dan pengembangan masjid. Hal ini merupakan tanggung jawab para pengurus masjid (takmir) untuk memikirkan, mencari, dan mengumpulkan dana untuk kepentingan masjid, kemudian membuat laporan yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Masjid menjadi bagian dari entitas publik yang semua aktivitasnya harus dipertanggung jawabkan kepada publik. Transparansi dan akuntabilitas menjadi kata kunci yang penting bagi entitas publik untuk bertahan dan memaksimalkan perannya pada domain sosial budaya dimana entitas tersebut berada yang berbeda dengan entitas publik lainnya. (Fauziyyah ,2024).

Masjid Nurul Jannah, merupakan salah satu banyak masjid yang berada di Kabupaten Kubu Raya. Masjid Nurur Jannah ini dibangun pada tahun 1987. Masjid Nurur Jannah beralamat di Dusun Pelita Desa Mekar Sari, RT.001/RW.006. Dimana masjid ini mencatat laporan keuangannya belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK No 35), dimana dalam pelaporan keuangan masjid Nurur Jannah masih menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana dan dapat dibilang secara manual. Hal ini dikarenakan para takmir masjid tidak mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi.

Laporan keuangan organisasi nonlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Bastian (2011:76-77) siklus akuntansi di kelompokkan menjadi tiga tahap yaitu : tahap pencatatan yang terdiri dari identifikasi dan pengukuran berupa transaksi dan pembukuan, jurnal, posting ke buku besar, tahap pengikhtisaran terdiri dari penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik. Dan tahap pelaporan terdiri dari neraca, laporan surplus dan defisit, laporan arus kas, laporan perubahan aktiva bersih dan catatan atas laporan keuangan.

Pengelolaan keuangan masjid menjadi tanggung jawab takmir masjid. Jika pengurus masjid dapat melakukan pengelolaan yang baik maka masjid dapat sejahtera dan makmu, begitu pula sebaliknya. Dana yang diberikan pemerintah harus dikelola dengan baik dan benar agar masjid bisa semakin sejahtera dan makmur. Jika tidak dikelola dengan baik dan benar, maka masyarakat setempat pun tidak akan percaya terhadap pengurus masjid dan masjid bisa terbengkalai.

Setiap organisasi tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan keuangan untuk menjalankan roda organisasinya. Untuk menyelesaikan program-program yang telah disepakati oleh anggota, maka perlu dibuat anggaran mulai dari sumber dana yang diperoleh sampai kemana dana itu akan direalisasikan, sehingga laporan organisasi dapat dipertanggung jawabkan.

Laporan keuangan ialah suatu laporan yang menunjukkan kinerja suatu entitas pada satu periode tertentu, terutama pada entitas yang berorientasi non profit. laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa baik manajemen organisasi dalam menjalankan tanggung jawab atas sumber dana yang disediakan oleh pemberi dana guna dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Informasi yang tersaji pada laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan yang bersifat ekonomis. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penyajian dan penyusunan laporan keuangan entitas non profit masih menggunakan cara manual dan belum sesuai dengan pedoman. Salah satunya penelitian terhadap entitas berorientasi non profit yang dilakukan oleh Eka Kusuma Dewi dan Muliyani pada tahun (2020) dimana hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh obyek dilaksanakan dengan sangat sederhana, belum sesuai dengan pedoman yang ada dan berlaku pada saat itu.

Beberapa cara menjadi organisasi yang dapat dipercayai oleh masyarakat adalah dengan membuat laporan keuangan yang akuntabel dan transparan sehingga para donatur dapat mengetahui arah penyaluran donasinya. Dengan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman, maka organisasi sosial secara tidak langsung telah membantu mengurangi kesenjangan sosial. Saat laporan keuangan

yang disajikan baik dan tepat, maka kepercayaan para donatur akan semakin tinggi dan pengambilan keputusan atas kebutuhan dan tujuan organisasi akan tetap tepat sasaran.

Penyajian laporan keuangan pada masjid seringkali dihadapkan pada dilema antara menjadi lebih profesional dan akuntabel sesuai standar, atau tetap bertahan dengan mengandalkan rasa saling percaya antar sesama pengurus atau pengelola. Pada umumnya masyarakat berkeinginan untuk menjadi lebih profesional dan tidak menghilangkan rasa saling percaya diantara sesama pengurus atau pengelola yang telah dibangun selama ini. Dibeberapa kasus yang terjadi adalah pengurus atau pengelola masjid yang tidak mau berubah karena mereka khawatir tentang kemungkinan bahwa hal itu akan merusak rasa saling percaya yang kuat selama ini yang sudah terjalin, namun sangat disayangkan kita melihat fenomena yang terjadi saat ini bahwa ada masjid yang tidak dapat mengelola keuangannya dengan tepat. Kebanyakan masjid hanya mencatat dan melaporkan kas masuk dan kas keluar. Masjid tidak melakukan pencatatan inventarisasi harta kekayaan yang dimilikinya sehingga nilai ekonomis masjid tidak dapat diketahuui. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian guna membantu masjid dalam menyajikan laporan keuangannya. Karena seperti yang kita sadari bahwa menyusun laporan keuangan bukanlah suatu hal yang mudah apalagi yang sesuai dengan standar. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari Kubu Raya“

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari Kubu Raya?
2. Apakah Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari Kubu Raya sudah sesuai dengan ISAK No. 35 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam

penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari.
2. Untuk mengetahui Apakah Laporan Keuangan Masjid Nurul Jannah Desa Mekar Sari Kubu Raya sudah sesuai dengan ISAK No. 35.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat yang dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni secara teoritis dan secara praktis.

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan yang baik bagi entitas berorientasi nonlaba dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kontribusi Praktis

- a. Bagi penulis : penelitian ini menambah wawasan serta pengalaman peneliti dalam menyusun laporan keuangan.
- b. Bagi Masjid Nurur Jannah : penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh atau acuan untuk menyusun laporan keuangan pada periode selanjutnya sesuai aturan yang berlaku yakni.
- c. Bagi pembaca : Pembaca dapat menggunakan penelitian ini untuk lebih mudah dalam memahami. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pedoman penyajian laporan keuangan pada organisasi yang sejenis dengan objek yang diteliti.